

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Ada tiga macam tujuan yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru atau belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, 2012, hlm. 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu Tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran dikelas dan upaya untuk memecahkan masalah dengan melakukan beberapa Tindakan yaitu merencanakan, melaksanakan, merefleksi. Menurut Arikunto (2006) menjelaskan PTK secara lebih sistematis.

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan objek yang diamati.

1. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
2. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

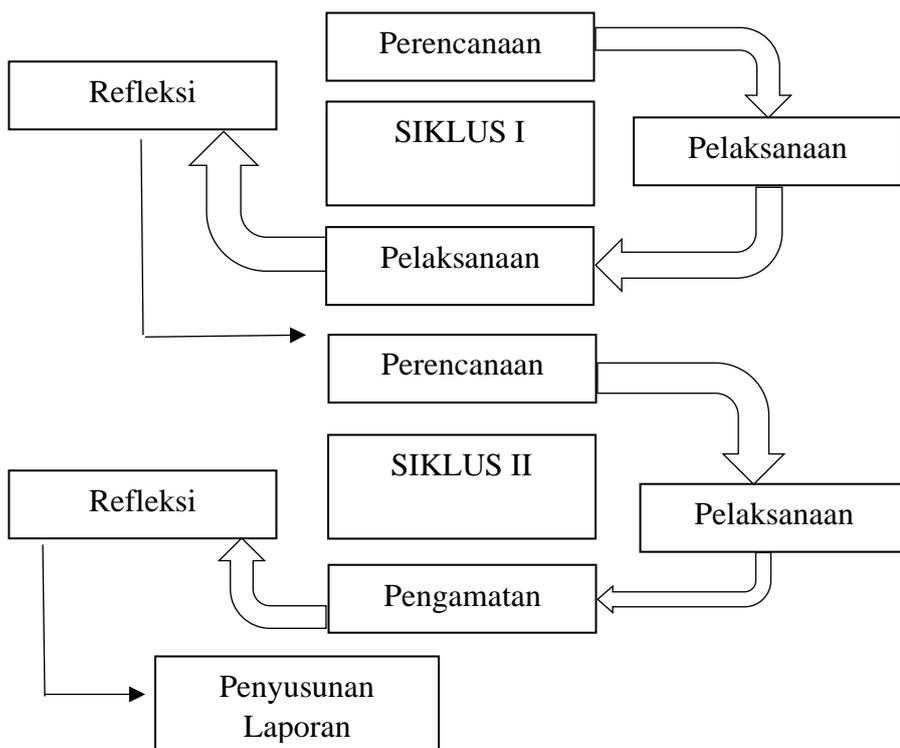
Dari ketiga pengertian diatas yakni penelitian, tindakan, dan kelas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu proses tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan aturan atau metodologi tertentu yang dilakukan secara terencana, serta memiliki tujuan untuk memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu proses pembelajaran di kelas. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak usia dini.

Berikut ini adalah siklus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan siklus model Kemmis & Mc. Taggart,

berdasarkan siklus model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2006, hlm. 57).



Gambar 3.1

**Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc.Taggart
(Arikunto, 2013, hlm. 137)**

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI Gapura Winaya yang diteliti yaitu keseluruhan siswa kelas A yang terdiri dari 12 orang anak.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian peningkatan motorik halus melalui kegiatan seni kolase pada Anak Usia 4-5 Tahun berlokasi di TK PGRI Gapura Winaya yang berlokasi di Desa Cikondang, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan latar belakang anak usia 4-5 Tahun yang masih rendah dalam keterampilan motorik halus.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady, 1981, (dalam Sugiyono, 2012), secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan seni kolase bahan kulit salak dan meningkatkan keterampilan motorik halus.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan dan memberikan arahan yang jelas bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dapat diuraikan definisi operasional dari variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kolase Bahan Kulit Salak

Dalam Muharrar, dkk., (2013, hlm.8) menyatakan bahwa kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam suatu komposisi yang serasi sehingga menjadi suatu kesatuan karya.

2. Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus yaitu pengorganisasian penggunaan otot-otot kecil seperti jari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan sesuatu objek (Sumantri, 2013, hlm.143).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada saat penelitian merupakan langkah yang paling strategis. Sugiyono (2014, hlm.308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian

adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Dalam PTK, observasi menjadi instrument utama yang digunakan untuk pengumpulan data. Peneliti akan dibantu oleh guru yang telah diarahkan dan berperan sebagai pengamat pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang berkenaan dengan metode pembelajaran kolase bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan kerangka analisis sebagai berikut: Pengumpulan data hasil penelitian tentang peningkatan motorik halus melalui kegiatan seni kolase bahan kulit salak pada anak usia 4-5 tahun di TK PGRI Gapura Winaya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan lembar observasi.

- a. Pengelompokan data yaitu data tentang kinerja guru dan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan seni kolase.
- b. Interpretasi dan refleksi data berdasarkan tingkat pencapaian untuk kemampuan guru sangat kurang, sedang, baik, sangat baik. Untuk keterampilan motorik halus anak yaitu belum berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).
- c. Rekomendasi dan tindak lanjut ditentukan berdasarkan kemampuan guru dan kemampuan anak masih kurang dan kriteria yang telah ditentukan.

3.7 Indikator Kinerja Keberhasilan

Menurut Djamarah (2014, hlm 108) keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah yang lebih baik. Tolak ukur yang

digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan seni kolase anak usia dini sebagai berikut:

1. Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni kolase sekurang-kurangnya 75% dari jumlah indikator yang telah ditetapkan.
2. Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni kolase bahan kulit salak sekurang-kurangnya memenuhi 75% dari jumlah indikator yang telah ditetapkan.
3. Anak mengalami peningkatan pada setiap indikator keterampilan motoric halus anak usia dini. Dimana untuk keberhasilan terebut sekurang-kurangnya anak telah mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

3.8 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian mempunyai kesamaan disetiap siklus nya, yakni terdapat empat langkah dan dilaksanakan secara sistematis, diantaranya:

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Perencanaan Tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
 - b. Menyiapkan media dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - c. Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Tindakan siklus 1
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema.
 - 2) Melaksanakan proses kegiatan kolase dengan bahan kulit salak.
 - 3) Melaksanakan observasi kemampuan keterampilan motoric halus anak melalui kegiatan kolase bahan kulit salak.

4) Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan kolase bahan kulit salak. Hasil siklus 1 dijadikan bahan bagi tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

b. Tindakan Siklus II

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema untuk meningkatkan kemampuan motoric halus melalui kegiatan kolase bahan alam pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.

2) Melaksanakan proses pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan kulit salak pada siklus II berdasarkan hasil refleksi dan upaya perbaikan terhadap pembelajaran siklus I.

3) Melaksanakan observasi kemampuan kognitif anak dalam kegiatan kolase bahan kulit salak pada pembelajaran siklus II serta mengevaluasi hasil tindakan keseluruhan.

4) Menganalisis dan merefleksi hasil kegiatan kolase bahan kulit salak pada pembelajaran siklus II serta mengevaluasi hasil Tindakan secara keseluruhan.

c. Siklus III

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motoric halus anak usia dini

2) Melalui kegiatan kolase bahan kulit salak pada siklus III berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus II.

3) Melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni kolase pada siklus III berdasarkan hasil dan upaya perbaikan pada pembelajaran siklus II.

4) Melaksanakan observasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni kolase.

5) Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajarana untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni kolase pada pembelajaran siklus III serta mengevaluasi hasil Tindakan keseluruhan.

3. Observasi Tindakan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat peneliti melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang dilaksanakan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti untuk menganalisis data-data atau informasi yang telah terkumpul. Dengan melihat hasil dari pengamatan, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan